

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Marista H. Pratasik¹, Apolinaris A. Montolalu², Joseph J. A. Turambi³

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Katolik De La Salle Manado^{1,2,3}

Email: amontolalu@unikadelasalle.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial terhadap kinerja karyawan pada PT. ASTRA International DAIHATSU Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan perusahaan. Penelitian ini menggunakan populasi 85 karyawan di ASTRA International DAIHATSU Manado. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Sciences) 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial kecerdasan intelektual dan kecerdasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. ASTRA Internasional DAIHATSU Manado. Namun kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. ASTRA Internasional DAIHATSU Manado. Pada pengujian simultan menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. ASTRA Internasional DAIHATSU Manado.

Kata Kunci : Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Sosial, Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence and social intelligence on employee performance at PT. ASTRA International DAIHATSU Manado. This research uses quantitative research methods with data collection techniques through distributing questionnaires to company employees. The study used a population of 85 employees at the ASTRA International DAIHATSU Manado. The analytical method used is multiple linear regression. Data processing using the SPSS application (Statistical Package for Social Sciences) 24. The results showed that the partial test of intellectual intelligence and social intelligence did not significantly influence the performance of employees at PT. ASTRA International DAIHATSU Manado. But emotional intelligence has a significant effect on the performance of employees at PT. ASTRA International DAIHATSU Manado. In the simultaneous test shows that intellectual intelligence, emotional intelligence and social intelligence significantly influence the performance of employees at PT. ASTRA International DAIHATSU Manado.

Keywords: Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Social Intelligence, Employee Performance.

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya dapat ditentukan atau dinilai dari cara manajemen pemasaran atau jenis produknya. Tetapi dalam keberhasilan suatu perusahaan, sumber daya manusia di perusahaan juga dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Dan tentunya sumber daya manusia harus didukung oleh kinerja yang baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di perusahaan.

Menurut Sunar (2010), pendapat tentang kecerdasan intelektual menyatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah seseorang yang memiliki kemampuan bekerja dengan menggunakan banyak ide sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual seseorang dapat membantunya dalam bekerja dengan memudahkan mereka dalam menyelesaikan masalah di tempat kerja sehingga kinerjanya dapat lebih maksimal.

Menurut Goleman (2015) tentang apa yang dimaksud dengan kecerdasan emosional dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, Sunaryo, Priyono, 2018), bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan yang membuat seseorang mampu mengatur keadaan jiwanya, serta memiliki motivasi dan ketahanan dalam mengendalikan emosinya. Jika seseorang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi, ia dapat mengelola dan mengatasi emosinya dalam merespon berbagai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, termasuk dalam pekerjaannya. Dalam bekerja, tentunya seseorang harus memiliki kecerdasan emosi yang baik, terutama pekerjaan yang bertatap muka dengan pelanggan.

Kemudian ada kecerdasan yang dapat meningkatkan kinerja pegawai yaitu kecerdasan sosial. Seperti yang dikemukakan oleh Prawira (2012), kecerdasan sosial merupakan kemampuan yang dapat membantu setiap orang dalam menyelesaikan tantangan sosial di masyarakat. Kecerdasan sosial, bukan transisi seseorang ke orang lain, tetapi kemampuan seseorang untuk memahami orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan yaitu Ibu Ernawati, penulis menemukan bahwa di PT. ASTRA International DAIHATSU Manado dalam menerima karyawan baru, mereka tidak peduli dengan latar belakang pendidikannya. Karenanya, karyawan di PT. ASTRA International DAIHATSU Manado memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Sebagian besar karyawan di PT. ASTRA International DAIHATSU Manado memiliki tugas tatap muka atau tatap muka dengan pelanggan setiap hari, yang berarti mereka bertemu orang yang berbeda dengan keadaan emosi yang berbeda setiap hari. Sehingga penting bagi mereka untuk memiliki kecerdasan emosional agar dapat memudahkan pekerjaannya dalam membuat pelanggan merasa puas dengan pelayanannya. Di PT. ASTRA International DAIHATSU Manado, mereka memiliki karyawan yang berasal dari berbagai suku dan budaya seperti Minahasa, Batak, Jawa dan lain sebagainya. Jadi karyawan harus memiliki kecerdasan sosial yang dapat membantu mereka berinteraksi dengan atasan atau rekan kerja. Berdasarkan data tersebut, maka penulis tertarik meneliti pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial terhadap kinerja karyawan di PT. ASTRA International DAIHATSU Manado.

LANDASAN TEORI

Kecerdasan Intelektual

Berdasarkan Sunar (2010), penulis menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk menggunakan ide dan konsep teoretis serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Intelektual adalah kemampuan seseorang untuk mengambil tindakan secara terarah dan juga berpikir secara rasional dalam menghadapi lingkungannya, Rahmasari (2012).

Kecerdasan Sosial

Menurut Muhajirmurlan (2011) menjelaskan bahwa kecerdasan sosial berkaitan dengan kemampuan atau keterampilan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan pendapat Aldily (2017) yang menggambarkan kecerdasan sosial, kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk merasakan keadaan internal, motivasi, dan perilaku diri sendiri dan orang lain.

Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2010), pendapat tentang kinerja karyawan dalam penelitian dari (Rahmasari, 2012) penulis menyimpulkan bahwa kinerja adalah hasil dari kerja baik seseorang, dilihat dari kuantitas dan kualitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan sebelumnya.

Hipotesis

Berdasarkan pemahaman Hipotesis menurut Dantes (2012), bahwa hipotesis adalah asumsi atau asumsi sementara yang harus diuji dengan melakukan penelitian menggunakan data dan fakta yang diperoleh oleh peneliti. Berdasarkan pemahaman ini kita dapat membuat beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Kecerdasan Intelektual (X1)

Ho1: Tidak ada pengaruh antara Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Karyawan.

Ha1: Terdapat pengaruh antara Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Karyawan.

2. Kecerdasan Emosional (X2)

Ho2: Tidak ada pengaruh antara Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan.

Ha2: Terdapat pengaruh antara Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan.

3. Kecerdasan Sosial (X3)

Ho3: Tidak ada pengaruh antara Kecerdasan Sosial terhadap Kinerja Karyawan.

Ha3: Terdapat pengaruh antara Kecerdasan Sosial terhadap Kinerja Karyawan.

4. Simultan (X1, X2, X3)

Ho4: Tidak ada pengaruh antara Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Sosial terhadap Kinerja Karyawan.

Ha4: Terdapat pengaruh antara Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Sosial terhadap Kinerja Karyawan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. ASTRA International DAIHATSU Cabang Manado. Perusahaan ini adalah anak perusahaan dari PT. ASTRA International, Tbk. berkantor pusat di Jakarta Pusat. Dan perusahaan ini bergerak di industri otomotif yang memproduksi dan

memperdagangkan kendaraan bermotor roda empat. Lokasi penelitian dilakukan di PT. ASTRA International DAIHATSU Cabang Manado, berlokasi di Jalan Martadinata, Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian adalah 3 (tiga) bulan, yang mulai dilakukan dari April 2020 hingga Juni 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif.

Dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh populasi sebagai teknik pengumpulan data, yaitu semua karyawan yang bekerja di PT. ASTRA International DAIHATSU Cabang Manado. Jumlah total karyawan hanya 85, jadi peneliti mengambil semua karyawan sebagai responden. Penelitian ini menggunakan menggunakan data kuantitatif, dan metode pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Non-Standard Coefficients		Standard Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
(Constan)	6.565	1.992		3.296	0,001
Intelektual	0,130	0,118	0,134	1.099	0,275
Emosional	0,455	0,117	0,429	3.889	0,000
Social	0,040	0,122	0,044	0,329	0,743

Hasil analisis regresi linier berganda di atas memberikan pemahaman bahwa:

- Nilai konstan adalah 6.565. Ini berarti bahwa jika Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Kecerdasan Sosial (X3) sama dengan nol (0), maka nilai loyalitas karyawan adalah 6,565 poin.
- Diuji dengan metode uji dua sisi karena hasil X1 positif. Setiap peningkatan Intelijen Intelektual 1% meningkatkan kinerja karyawan sebesar 13%.
- Diuji dengan metode uji dua sisi karena hasil X2 positif. Setiap peningkatan 1% dari Kecerdasan Emosional meningkatkan kinerja karyawan dalam jumlah 45,5%.
- Diuji dengan metode uji dua sisi karena hasil X3 positif. Setiap peningkatan 1% dari Kecerdasan Sosial meningkatkan kinerja karyawan sebesar 4%.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual (X1) memiliki koefisien regresi 0,130 yang berarti memiliki efek positif sehingga peningkatan 1% Intelijen Intelektual (X1) akan meningkatkan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,130 poin.

Pada hasil analisis regresi berganda sebelumnya, variabel Kecerdasan Emosional (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,455 yang artinya memiliki pengaruh positif sehingga jika ada peningkatan 1% pada Kecerdasan Emosional (X2) akan ada peningkatan dalam Kinerja Karyawan. (Y) dari 0,455. Dalam hasil analisis regresi berganda sebelumnya, variabel Kecerdasan Sosial (X3) memiliki

koefisien regresi sebesar 0,040 yang artinya memiliki efek positif sehingga jika ada peningkatan 1% pada Kecerdasan Sosial (X3) akan ada peningkatan dalam Kinerja Karyawan. (Y) dari 0,040.

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial

Pengambilan keputusan:

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak, itu berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Model	Non-Standard Coefficients		Standard Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
(Constan)	6.565	1.992		3.296	0.001
Intelektual	0.13	0.118	0.134	1.099	0.275
Emosional	0.445	0.117	0.429	3.889	0
Sosial	0.04	0.122	0.044	0.329	0.743

-Kecerdasan Intelektual (X1) pada kinerja karyawan (Y) = 1.099. Nilai Ttest untuk kecerdasan intelektual adalah 1.099, yang berarti $T_{tabel} > T_{count}$ ($1.989 > 1.099$). Ini berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, maka kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

-Kecerdasan Emosional (X2) pada kinerja karyawan (Y) = 3,889. Nilai Ttest untuk kecerdasan emosional adalah 3,889, artinya $T_{count} > T_{tabel}$ ($3,959 > 1,989$). Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka kecerdasan emosi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

-Kecerdasan Sosial (X3) pada kinerja karyawan (Y) = 0,329

Nilai Ttest untuk kecerdasan sosial adalah 0,329, yang berarti $T_{tabel} > T_{count}$ ($1,989 > 0,329$). Ini berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga kecerdasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Uji Simultan

Pengambilan keputusan:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

ANOVAa						
Model		Number of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.396	3	35.132	9.927	0,000b
	rest	286.651	81	3.539		
	Total	392.047	84			

Berdasarkan nilai Fable menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $df_1 (f-1) = 3$ dan $df_2 (nk-1) = 85 - 3 - 1 = 81$ hasil Fable adalah 2,72. Berdasarkan hasil F hitung adalah 9,927 sedangkan Ftable adalah 2,72 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_a diterima H_0 ditolak artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian variabel independen (kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, kecerdasan sosial) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Berdasarkan hasil uji F, variabel independen kecerdasan intelektual (X1), kecerdasan emosi (X2), kecerdasan sosial (X3) memiliki nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 dan memiliki Fhitung 9,927 lebih besar dari Ftable 2,72 sehingga sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual (X1), kecerdasan emosi (X2), kecerdasan sosial (X3) memiliki pengaruh yang signifikan bersama.

Determinasi Koefisien Berganda (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	0.269	0.242	1.881

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (R²) sebesar 0,269 yang dapat dikatakan termasuk tinggi adalah 26,9% variabel dependen yaitu kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu SOSIAL, EMOSIONAL, INTELEKTUAL. Dan sisanya 73,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pengolahan data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Studi ini menemukan bahwa PT. Astra Internasional Daihatsu Manado memiliki pegawai yang mayoritas berjenis kelamin laki-laki, juga memiliki pegawai yang umurnya dominan 31-40 tahun, selain pegawai di PT. Astra International Daihatsu Manado memiliki latar belakang pendidikan yang didominasi oleh SMA / SMK, dan memiliki pegawai terbanyak dengan masa kerja 1-5 tahun
- Berdasarkan analisis korelasi, hasil R² menunjukkan bahwa persentase variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen 26,9%. Sedangkan 73,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Variabel lain seperti lingkungan kerja.

- Variabel kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. ASTRA International DAIHATSU Manado. Karena pekerjaan yang dilakukan merupakan pekerjaan yang sudah menjadi rutinitas karyawan, sehingga karyawan sudah memahami pekerjaannya.
- Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. ASTRA International DAIHATSU Manado.
- Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan data, variabel kecerdasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. ASTRA International DAIHATSU Manado.
- Berdasarkan hasil uji F, variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan pada PT. ASTRA International DAIHATSU Manado.

Saran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membuat PT. ASTRA International DAIHATSU Manado lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sebagai contoh :

- 1) Seperti mengadakan pelatihan yang dapat meningkatkan kecerdasan intelektual karyawan dan memperhatikan aspek-aspek lain untuk meningkatkan kinerja karyawan.
- 2) Seperti menambah kenalan antar karyawan yang dapat meningkatkan kecerdasan sosial.
- 3) Kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, oleh karena itu perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan mengadakan ibadah bersama setiap minggunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldily, Ridho. (2017). *The Power of Social and Emotional Intelligence*. Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Kurniawati, Sunaryo, and Priyono, 2018, 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Guru', E-Jurnal Riset Manajemen, Universitas Islam Malang 03/02/2018, hal. 143-157.
- Prawira, Purwa Atmaja. (2012). *Psikologi Pendidikan: Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sinambela. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sunar, Dwi. (2010). *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, dan SQ*. Yogyakarta: Flash Book.
- Rahmasari, Lisda, 2012, 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan', Majalah Ilmiah Informatika, Vol. 3 No. 1, Universitas AKI 01/2012, hal. 1-20.